

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan lahir dari sistem kehidupan sosial. Kebudayaan tidak pernah bisa dipisahkan dari kehidupan sosial, karena masyarakat melahirkan, menciptakan, dan mengembangkan kebudayaan. Kebudayaan telah ada sejak lama dan dilestarikan secara turun - temurun. Seiring berjalannya waktu, modernisasi dan globalisasi membawa perubahan besar pada gaya hidup masyarakat, termasuk anak – anak. Minat anak terhadap budaya semakin berkurang.

Kebudayaan terdapat berbagai macam jenis salah satunya kebudayaan yang ada di Indonesia adalah alat musik tradisional. Setiap daerah mempunyai peninggalan sejarahnya masing – masing, beberapa diantaranya yang terdapat di Inonesia adalah alat musik tradisional yang berasal di Wilayah DKI Jakarta, Betawi budayanya.

Suku Betawi adalah suku Indonesia yang tinggal di provinsi DKI Jakarta. Banyak kesenian dan tradisi Betawi yang masih hidup hingga saat ini. Salah satunya adalah ragam alat musik Betawi yang bisa disaksikan di festival – festival lokal. Alat atau kesenian tradisional Betawi ini mungkin akan hilang dikemudian hari. Maka generasi muda harus mengetahui dan menjaga (Sayekti, 2017).

Minimnya minat anak muda mengeksplorasi alat musik tradisional, fenomena itu disorot oleh musisi gilang ramadhan, dalam sesi Pra Kongres Musik Tradisional Nusantara. Harus ada gerakan untuk memperkenalkan alat musik tradisional ke seluruh anak Indonesia bahkan dunia, musik tradisional merupakan kekayaan budaya dan identitas bangsa Indonesia yang menajadi warisan turun temurun yang wajib dilestarikan (Ramadhan & Wijaya, 2021)

Saat ini, musik tradisional mulai dilupakan karena dianggap tidak pantas dan ketinggalan jaman. Sebagai anak muda dan generasi bangsa, sangat penting untuk mengetahui alat musik tradisional, minimal mengetahui alat musik tradisional

daerah tempat anda tinggal. Meski kini perannya sebagai alat musik tradisional mulai tergantikan dan bisa dikatakan semakin langka, namun peran alat musik tradisional Betawi tidak bisa dianggap remeh dan patut untuk dilestarikan. Pesatnya perkembangan ibu kota dan minimnya kemauan generasi muda untuk melestarikan warisan budaya disebut – sebut menjadi salah satu penyebab minimnya pertunjukan budaya tradisional (Rifda A, 2023).

Fenomena ketidaktahuan anak terhadap alat musik tradisional Betawi ini terdapat di PAUD Darussalam dan KB – TK Islam Raih Impian. anak – anak belum mengenal alat musik tradisional Betawi. Minimnya kesempatan untuk mengenalkan alat musik tradisional Betawi menjadi salah satu penyebab masih banyaknya anak – anak yang belum mengenal alat musik tersebut.

Buku interaktif sebagai media pembelajaran anak mendapatkan perhatian khusus dalam pendidikan karena potensinya dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak. Efektivitas buku interaktif dalam pembelajaran anak dapat mengembangkan kemampuan literasi, tetapi penggunaan buku interaktif perlu diimbangi dengan bimbingan guru atau orang tua untuk memastikan bahwa anak mendapatkan manfaat maksimal dari media ini.

Untuk itu solusinya adalah dengan membuat buku interaktif tentang alat musik Betawi. Alat musik Betawi ada banyak jenisnya, dan buku ini fokus mengenalkan *tanjidor* (alat musik tiup dari daerah Betawi). Melalui penciptaan buku interaktif ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk melestarikan alat – alat musik Betawi khususnya *tanjidor*. Dan meningkatkan interaksi sosial antara anak dengan teman sebayanya. Buku interaktif ini diharapkan dapat mengatasi kurangnya media dalam mengenalkan alat musik tradisional Betawi dan buku interaktif ini dapat melatih sistem motorik anak.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi berdasarkan konteks latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya media dalam mengenalkan alat musik Betawi, khususnya *tanjidor* kepada anak
2. Kurangnya informasi mengenai alat musik Betawi, khususnya *tanjidor*

3. Rendahnya minat anak usia dini dalam mengenal alat musik Betawi, khususnya *tanjidor*

1.3 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan dua rumusan masalah sebagai dasar penyelesaian masalah, yaitu:

1. Media seperti apa yang dibutuhkan untuk mengenalkan alat musik Betawi, khususnya *tanjidor*?
2. Bagaimana merancang buku interaktif yang dapat meningkatkan minat anak terhadap alat musik tradisional Betawi, khususnya *tanjidor*?

1.4 Tujuan Penelitian

Penulis mempunyai tujuan dalam penulisan ini, yaitu :

- a. Memberikan pengetahuan tentang pengenalan tradisional Betawi, khususnya *tanjidor* kepada anak
- b. Meningkatkan daya tarik anak dalam mengenal dan mempelajari alat musik tradisional Betawi, khususnya *tanjidor*.
- c. Merancang buku interaktif yang menarik, mudah dipahami, dan dapat melatih sistem motorik anak

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat – manfaat penelitian dirangkum dan dijelaskan dibawah ini :

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menghasilkan perancangan buku interaktif alat musik tradisional Betawi, khususnya *tanjidor* yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran anak dalam mengenal alat musik tradisional Betawi, khususnya *tanjidor* dan dapat meningkatkan kompetensi di bidang desain dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang visual yang menarik.

1.5.2 Manfaat Bagi Institusi

Manfaat institusi dalam penelitian ini adalah meningkatnya minat masyarakat atau generasi muda mempelajari alat musik Betawi dan memperluas

pengetahuan masyarakat terhadap alat musik Betawi untuk melestarikan budaya alat musik tradisional Betawi, Khususnya *tanjidor*.

1.5.3 Manfaat Bagi Guru PAUD dan TK

Manfaat bagi guru PAUD dan TK dalam penelitian ini, yaitu meningkatkan interaksi yang baik antara anak dan guru, dan memudahkan guru dalam menyampaikan pemahaman yang akan dipelajari.

1.5.4 Manfaat Bagi Anak – Anak

Manfaat bagi anak – anak dari penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan tentang alat musik tradisional Betawi khususnya *tanjidor*, melatih sistem motorik anak, dan peningkatan minat anak dalam membaca buku.

1.5.5 Manfaat Bagi Masyarakat

- Manfaat bagi masyarakat dari penelitian ini adalah anak – anak akan lebih tertarik mempelajari alat musik Betawi khususnya *tanjidor* melalui buku interaktif ini sebagai sarana pembelajaran.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, pengertian dan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Bab ini mencakup tinjauan teks dan teori serta ringkasan argumen utama, teori pendukung, dan ringkasan kesimpulan teoritis untuk Tugas Akhir.

BAB III METODELOGI DESAIN

Bab ini mencakup perancangan sistematika, metode perolehan data, bidang studi, analisis data, hasil analisis akhir, dan pemecahan masalah.

BAB IV STRATEGI KREATIF

Bab ini mencakup strategi komunikasi, analisis STP, SWOT, dan model 5W+1H, strategi desain media, konsep kreatif dan gaya desain, konsep visual dan kinerja media utama dan media pendukung untuk tujuan terakhir ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan meringkas hasil penelitian kedalam sub bab, kesimpulan dan memberikan masukan terhadap penelitian selanjutnya dalam sub saran penelitian.

